

**KAJIAN IMPLEMENTASI APLIKASI JENANG KUDUS DAN
APLIKASI LOKETKU DALAM RANGKA KEMUDAHAN
PELAYANAN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

IKHSAN DWI KURNIYAWAN

NIT. 18273100 / Manajemen Pertanahan

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	II
MOTTO	IV
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
INTISARI	XIII
ABSTRACT	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. BATASAN PENELITIAN.....	4
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
1.Tujuan Penelitian	4
2.Manfaat Penelitian	5
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. KAJIAN LITERATUR	8
B. KERANGKA TEORITIS	9
1.Pelayanan Pertanahan	9
2.Aplikasi “Jenang Kudus”	10
3.Aplikasi “Loketku”	15
4.ISO 9126.....	18
C. KERANGKA PEMIKIR	22
D. PERTANYAAN PENELITIAN	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. FORMAT PENELITIAN	25
B. LOKASI PENELITIAN	26

C. DEFINISI OPERASIONAL	26
D. POPULASI , SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN DATA	28
E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	36
A. KONDISI GEOGRAFIS, BATAS ADMINISTRASI DAN LUAS WILAYAH KABUPATEN KUDUS	36
B. KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KUDUS	37
C. HASIL UJI STATISTIK.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. FITUR DAN FUNGSI APLIKASI “JENANG KUDUS” DAN “LOKETKU”	40
1.Fitur dan Fungsi Aplikasi “Jenang Kudus”.....	40
2.Fitur dan Fungsi Aplikasi Loketku	44
B. PERBANDINGAN FITUR APLIKASI JENANG KUDUS DAN APLIKASI LOKETKU	49
C. HAMBATAN DAN SOLUSI DALAM PEMANFAATAN APLIKASI “JENANG KUDUS” UNTUK PENDAFTARAN LAYANAN PERTANAHAN.....	51
D. APLIKASI JENANG KUDUS UNTUK PELAYANAN PERTANAHAN	51
E. UJI ISO 9126 TERHADAP APLIKASI “JENANG KUDUS”	53
1.Analisis Jawaban Responden karakteristik <i>Functionality</i> (Fungsionalitas).....	54
2.Analisis jawaban responden karakteristik <i>Usability</i> (Kebergunaan)	56
3.Analisis jawaban responden karakteristik <i>Maintainability</i> (Pemeliharaan).....	58
4.Pengujian Apache Benchmark untuk karakteristik <i>Reliability</i> (Ketahanan).....	59
5.Pengujian kecepatan website untuk karateristik <i>Efficiency</i> (Efisiensi)	60
6.Pengujian Browserstack untuk karakteristik <i>Portability</i> (Portabilitas).....	62
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

ABSTRACT

The application launched by the Kudus Regency Land Office, namely Jendela Informasi dan Pelayanan Digital Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus (Jenang Kudus) has similar functions to the application launched by the Ministry of ATR / BPN, namely Layanan Mandiri Pertanahan Online (Loketku). This research aims to find out the differences in the features of the two applications and to find out the feasibility of the "Jenang Kudus" application with ISO 9126 parameters.

The method used in this research is a descriptive comparative method with a qualitative approach. Data collection techniques are carried out through questionnaires and observations. The questionnaire is distributed and processed based on ISO 9126 parameters to users of the Jenang Kudus application. Observations are made to find out the differences in the features of the two applications.

The results of this research show that 1) The "Loketku" application provides better features than the "Jenang Kudus" application. 2) ISO 9126 test of the "Jenang Kudus" application, "good" functionality aspect, "excellent" reliability aspect, "good" Usability Aspect, "good" Maintainbilinty Aspect, "poor" Efficiency Aspect, and Portability Aspect "excellent".

Keywords: The Jenang Kudus application, The Loketku application, ISO 9126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam memberikan layanan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelayanan publik berpedoman pada Undang-undang Nomor 25 tahun 2009, layanan publik yang baik harus memenuhi asas-asas berikut : kepentingan umum, kepastian hukum, kesamaan hak, keseimbangan hak dan kewajiban, keprofesionalan, partisipatif, persamaan perlakuan, keterbukaan, akuntabilitas, fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan, ketepatan waktu, serta kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan. Melalui kemajuan teknologi dan informasi memungkinkan asas-asas pelayanan publik yang baik tersebut dapat terpenuhi dengan efisien dan efektif.

Melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*, pemerintah mencanangkan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (*e-government*). Presiden memerintahkan kementerian dan lembaga pemerintah untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan untuk melaksanakan pengembangan *e-government* secara nasional. Tahapan *e-government* meliputi beberapa tingkatan berikut:

- a. Persiapan, yakni setiap lembaga membuat website yang memberikan informasi, penyediaan sumber daya manusia, kemudahan untuk mendapatkan akses, dan sosialisasi situs informasi serta peraturan pendukung.
- b. Pematangan, meliputi pembuatan situs informasi publik yang interaktif, dan saling terhubung.
- c. Pemantapan, yaitu pelayanan publik melalui situs transaksi, dan penyatuan pengguna aplikasi maupun data dengan lembaga lain.
- d. Pemanfaatan, meliputi pembuatan aplikasi untuk pelayanan yang bersifat Pemerintah ke pemerintah (*Government to Government*), Pemerintah ke

Bisnis (*Government to Business*) dan Pemerintah Ke Masyarakat (*Government to Citizens*) yang terintegrasi serta pengembangan layanan yang efektif dan efisien (Diskominfo, 2017).

Transformasi tata kelola pemerintahan menuju *e-government* didorong dengan pandemi *Covid-19* yang terjadi pada tahun 2019 hingga saat ini mendorong masyarakat untuk mengurangi kontak fisik atau bertemu secara langsung dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Selain masyarakat, kantor pemerintahan yang memberikan pelayanan publik juga dipaksa untuk melakukan perubahan ini. Hal ini sejalan dengan tantangan revolusi industri 4.0 yaitu mulai beralihnya layanan publik secara tatap muka ke pelayanan publik secara online, menurut Forman(2005), *E-government* merupakan suatu perubahan kegiatan pemerintahan ke arah teknologi digital guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan publik.

Pendapat Forman selaras dengan pendapat Rachel Silcock dalam Lumbanraja (2020), *E-government* merupakan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan akses dan pemberian layanan publik untuk memberikan manfaat bagi seluruh warga dan elemen yang ada. *E-government* juga digunakan untuk menaikan kualitas hubungan antara pemerintah dan masyarakat serta *stakeholder* lainnya yang saling berhubungan dan berkepentingan (Indrajit, 2002). Membangun pelayanan publik dengan berbasis elektronik atau *E-government* merupakan upaya menimalisir serta menghilangkan praktek maladministrasi melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pelaksanaan *electronic government* dalam pemerintah memberikan layanan, dapat mengurangi kontak langsung antara pemberi layanan dan penerima layanan (Holle, 2011).

Menurut Anggita Doramia, penerapan *e-government* di Indonesia dalam pengoptimalisasian penerapan model *Network Servise* menjadi urgen manakala dalam menghadapi masa transisi pandemi covid ke *New Nomal* sehingga perlu adanya perubahan perspektif baru dalam pelayanan publik, dan menuntut proses kolaborasi dan kepemimpinan bersama serta ada reformasi regulasi di bidang birokrasi(Lumbanraja, 2020). Perubahan pelayanan publik menuju ke arah *e-*

government juga menjadi salah satu hal ditekankan oleh Kementerian Agraria dan Tata ruang (ATR/BPN) dalam memberikan layanan pertanahan. Penerapan *e-government* dalam pelayanan pertanahan dan produk pertanahan lainnya dapat membuat akses informasi menjadi lebih transparan serta dapat menjadi potensi sebagai alat penyelesaian sengketa dan permasalahan proses pertanahan, baik dalam pengumpulan data spasial maupun tekstual (Abinowo, 2019).

Penerapan *e-government* pada Kementerian ATR/BPN pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat dari inovasi-inovasi yang diluncurkan misalnya layanan pertanahan dan tata ruang berbasis elektronik yang bertujuan untuk serta meningkatkan akuntabilitas, integritas dan kualitas organisasi. Proses pelayanan pertanahan dan tata ruang dengan mengimplementasikan sistem elektronik terintegrasi sesuai dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018. Dengan harapan pada tahun 2024 Kementerian ATR/BPN dapat mewujudkan penyelenggaraan pelayanan elektronik untuk seluruh pelayanan pertanahan.

Inovasi yang dikeluarkan seringkali terdapat kemiripan dalam fungsi sehingga tidak efektif dan efisien misalnya Kementerian ATR/BPN diluncurkan inovasi pendaftaran pelayanan pertanahan yang disebut aplikasi Layanan Mandiri Pertanahan Online (Loketku), aplikasi “Loketku” merupakan layanan pendaftaran pelayanan secara *online* untuk mengakses aplikasi loketku pengguna diminta untuk masuk ke situs: <https://loketku.atrbpn.go.id/>. Akan tetapi Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus yang menjadi salah satu unit kerja tingkat kabupaten/kota Kementerian ATR/BPN juga ikut membuat inovasi berupa aplikasi untuk pendaftaran layanan pertanahan secara online yang disebut aplikasi Jendela Informasi dan Pelayanan Digital Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus (Jenang Kudus) yang dapat diakses melalui situs: <https://atrbpnkudus.online/>.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan serta pemanfaatan atau kegunaan dari aplikasi “Jenang Kudus”, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian implementasi aplikasi Jenang Kudus dan aplikasi Loketku dalam rangka kemudahan

pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus” yang telah dijalankan selama pandemi *Covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Pandemi covid-19 menuntut semua orang menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan demi mengurangi penyebaran virus covid-19, upaya menjaga jarak juga dilakukan dalam pemberian pelayanan publik. Muncul inovasi layanan oleh pemerintah salah satu Kementerian ATR/BPN, untuk mengurangi kontak fisik pada pelayanan pertanahan dibuatlah aplikasi layanan pendaftaran online. Akan tetapi dalam perjalanannya terdapat kemiripan fungsi aplikasi yang dibuat oleh Kementerian ATR/BPN yakni aplikasi Locketku dengan aplikasi Jenang Kudus yang dibuat oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus.

Masalah yang ada di Kantor Pertanahan Kab Kudus terdapat dua aplikasi yang memiliki kemiripan fungsi kedua aplikasi dalam pendaftaran layanan online ini berakibat pada ketidakpastian aplikasi yang digunakan untuk pelayanan pertanahan di Kabupaten Kudus, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan dari kedua aplikasi serta kelayakan aplikasi Jenang Kudus bila ditinjau dari ISO 9126.

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan dalam pembahasan masalahnya, sehingga dalam penelitian dapat terfokus pada masalah yang dihadapi. Batasan tersebut meliputi:

1. Penelitian fokus terhadap fitur pendaftaran berkas permohonan melalui aplikasi “Jenang Kudus” dan aplikasi “Locketku”.
2. Komperasi antara aplikasi “Jenang Kudus” dan aplikasi “Locketku”, hanya pada variabel pengguna, alur kerja, fitur yang disediakan dan distandarisasi dengan ISO 9126.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan pemanfaatan aplikasi “Jenang Kudus” dan aplikasi “Locketku” dalam pelaksanaan pendaftaran layanan pertanahan berbasis elektronik yang

dilaksanakan Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus. Untuk itu peneliti berusaha mencari tahu hal-hal penting antara lain sebagai berikut:

- a. Mengetahui perbandingan fitur dan penggunaan aplikasi “Jenang Kudus” dengan Aplikasi “Loketku”.
- b. Mengetahui kelayakan aplikasi “Jenang Kudus” bila ditinjau dengan ISO 9126.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat ilmiah/akademis
 - 1) Secara akademik dapat menambah keilmuan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pekerjaan pendaftaran pelayanan pertanahan.
 - 2) Sebagai referensi atau bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang pemanfaatan teknologi informasi sebagai loket pendaftaran digital.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Manfaat bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus
 - a) Mengetahui perbandingan fitur dan penggunaan aplikasi “Jenang Kudus” dengan Aplikasi “Loketku”.
 - b) Mengetahui kelayakan aplikasi “Jenang Kudus” yang ditinjau ISO 9126.
 - 2) Manfaat bagi pengguna
 - a) Mengetahui perbedaan fitur dan penggunaan aplikasi Jenang Kudus dan aplikasi Loketku.

E. Keaslian Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian salah satu aspek yang wajib dipenuhi yakni keaslian dan keterbaruan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar dapat membuktikan keaslian dan keterbaruan penelitian yakni dengan membandingkan dengan penelitian sejenis. Langkah yang dilakukan peneliti untuk membandingkan adalah dengan mengidentifikasi nama peneliti, judul penelitian, tujuan penelitian, metode dan hasil penelitian.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	a. Nama peneliti b. Jenis c. tahun	Tujuan	Metode	Hasil
1.	a. Muhammad Mahirda Aribowo b. Skripsi c. 2019	Mengatahui kelebihan dan kekurangan serta membandingkan fitur aplikasi LocusGIS dan Map it dalam kegiatan pengumpulan data PTSL	Metode <i>mix methods</i> yaitu Eksploratori Komparatif	fitur dari aplikasi Locus GIS dan Map It dapat digunakan untuk pengumpulan data bidang tanah dengan cara membuat sketsa bidang tanah/fisik dan pengisian data atribut/tekstual yuridis bidang tanah secara digital dan partisipatif.
2	a. Dominicus Wayan Aditya b. Skripsi c. 2021	Melakukan perbandingan pelaksanaan validasi data pertanahan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SI-PILOT, mengetahui kelayakan aplikasi SI-PILOT	Metode komperatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Dalam pelaksanaan validasi data pertanahan menggunakan SI-PILOT menunjukan perbedaan kecepatan penyelesaian yang signifikan. Hasil uji kelayakan ISO 9126 memberikan nilai 1799 yang berada di interval 1501-1950 dan termasuk dalam katagori “Baik”
3	a. Jombang Rupawan b. Skripsi c. 2021	Mengetahui penggunaan aplikasi SW maps untuk mengetahui serta verifikasi bidang tanah k3.3. serta mengetahui melakukan uji	metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Dalam kegiatan identifikasi dan verifikasi bidang tanah kluster 3.3 dapat dilakukan menggunakan aplikasi SW Maps. Aplikasi SW Maps dinilai dengan ISO

Lanjutan tabel 1

No	a. Nama peneliti b. Jenis c. tahun	Tujuan	Metode	Hasil
		kualitas aplikasi SW Maps untuk kegiatan verifikasi dan identifikasi bidang tanah K3.3.		9126 dengan nilai total rata-rata 60,65. Nilai yang menunjukkan bahwa aplikasi SW Maps masuk dalam skala interval “efektif”
4	a. Muh. Jamil b. Jurnal c. 2021	Mengukur kualitas website sistem informasi Akademik Perguruan Tinggi menggunakan metode ISO/IEC 9126	Metode kuantitatif	Hasil pengukuran kualitas website masuk dalam katagori cukup memuaskan dengan perlu adanya perhatian dan perbaikan agar dapat mengoptimalisasi website yang ada.

Sumber : Olahan data penelitian bulan April 2022

Kebaharuan yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dengan melakukan perbandingan penggunaan aplikasi “Jenang Kudus” dengan aplikasi “Loketku” serta evaluasi kelayakan penggunaan dari aplikasi “Jenang Kudus” dalam pendaftaran pelayanan pertanahan. Penelitian dilaksanakan pada Kantor pertanahan Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan kuesioner.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan tabel perbandingan fitur aplikasi Loketku memiliki fitur yang lebih baik dibandingkan aplikasi Jenang Kudus antara lain sistem login, fitur memilih tanggal kedatangan serta aplikasi Loketku sudah terkoneksi dengan KKP.
2. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner aplikasi “Jenang Kudus” dengan nilai indeks 63, pengguna SETUJU bahwa fitur pada aplikasi “Jenang Kudus” membantu dalam pelayanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kudus.
3. Hasil evaluasi atau uji ISO 9126 terhadap aplikasi “Jenang Kudus”, aspek fungsionalitas baik, Aspek reabilitas masuk dalam katagori sangat baik, Aspek Usability (Keberdayagunaan) masuk dalam katagori baik, Aspek Maintainability masuk dalam katagori baik, Aspek Efficiency (Efisiensi) masuk dalam katagori tidak baik, dan Aspek Portability (Portabilitas) masuk dalam katagori sangat baik.

B. Saran

1. Dengan adanya kesamaan fungsi dari aplikasi “Jenang Kudus” dan aplikasi “Loketku”, akan tetapi aplikasi “Loketku” mempunyai kelebihan dalam fitur-fitur yang diberikan, sehingga diharapkan pengguna aplikasi “Jenang Kudus” beralih ke aplikasi “Loketku”
2. Pada aplikasi Loketku perlu ditambah jenis file yang bisa di upload bukan hanya pdf, tetapi juga format gambar seperti jpg, jpeg serta png. Hal tersebut agar menambah kemudahan pengguna untuk mendaftar layanan tanpa harus merubah jenis file ke pdf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abinowo (2019) 'Rancang Bangun Aplikasi Pengintegrasian Data Fisik Dan Data Yuridis Dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Studi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul)', *Skripsi. STPN. Yogyakarta*.
- Al-qutaish, R. (2010) *Quality Models in Software Engineering Literature : An Analytical and Comparative Study*.
- Asthana, A. and Olivieri, J. (2009) 'Quantifying software reliability and readiness', in *2009 IEEE International Workshop Technical Committee on Communications Quality and Reliability, CQR 2009*. doi: 10.1109/CQR.2009.5137352.
- BPS Kudus (2021) 'Kabupaten Kudus dalam Angka 2021', *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus*, 1(1), pp. 1188–1197.
- Doramia Lumbanraja, A. (2020) 'Urgensi Transformasi Pelayanan Publik melalui E-Government Pada New Normal dan Reformasi Regulasi Birokrasi', *Administrative Law and Governance Journal*, 3(2), pp. 220–231. doi: 10.14710/alj.v3i2.220-231.
- Dr. Supardi , M.Pd., P. D. (2017) *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ferdiana Kusuma, S., Pawening, R. E. and Yuhana, U. L. (2015) *Pengukuran Kualitas Website Berdasarkan Iso 9126: Systematic Mapping, Jurnal Manajemen Informatika*.
- Forman, M. (2005) 'No Title', *Using IT to Transform the Effectiveness and Efficiency of Government. journal E-Government and Information Technology*,.
- Fryonanda, H., & Ahmad, T. (2017) 'nalisis Website Perguruan Tinggi Berdasarkan Keinginan Search Engine Menggunakan Automated Software Testing GTmetrix', *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol 4(12),(pp 181).
- Holle, E. S. (2011) 'Pelayanan Publik Melalui Electronic Government: Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi Dalam Meningkatkan Public Service', *Sasi*, 17(3), p. 21. doi: 10.47268/sasi.v17i3.362.
- Indrajit (2002) *No Title, Electronic government (Startegi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital)*. Yogyakarta: Andi.

- Ismaya, S. (2013) *Hukum Administrasi Pertanahan*. Graha Ilmu.
- ISO/IEC (2001) 'ISO/IEC 9126-1:2001 - Software engineering -- Product quality -- Part 1: Quality model', *Software Process: Improvement and Practice*. ISO, pp. 1–25. Available at:
http://www.iso.org/iso/catalogue_detail.htm?csnumber=22749.
- Jamil, M. *et al.* (2021) 'Evaluasi Metode ISO/IEC 9126 Pada Kinerja Website Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi', *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 16(1), p. 27. doi: 10.30872/jim.v16i1.5209.
- Keraf, G. (1997) *Komposisi*. repository.unsimar.ac.id. Available at:
https://repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show_detail%5C&id=4578%5C&keywords=.
- Mardalis (2013) *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pamungkas, P. D. A. (2018) 'ISO 9126 Untuk Pengujian Kualitas Aplikasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS)', *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 2(2). doi: 10.29207/resti.v2i2.398.
- Sedarmayanti (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Setia, L. D. (2016) 'Evaluasi Usability Untuk Mengetahui Akseptabilitas Aplikasi Berbasis Web', *Multitek Indonesia*, 6(1), p. 41. doi: 10.24269/mtkind.v6i1.1195.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Evaluasi*, CV. ALFABETA.
- Sugiyono (2019) 'Metode Penelitian dan Pengembangan Cetakan Ke-4', *Bandung: Alfabeta*, (1985).
- Weinman, W. E. (2001) *Web Design for Programmers, Part 1: Fundamentals*. pp. 1-8. Peachpit: Pearson Education.
- Widoyoko, E. P. (2016) *Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Website

<https://diskominfo.solokkab.go.id/index.php/tahapan-implementasi--egovernment-lembaga-pemerintah>, diakses tanggal 10 April 2022

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.